

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK
DI MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN PEKALONAGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MUHAMMAD ZULFI AHSAN
NIM. 2118151

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK
DI MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN PEKALONAGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MUHAMMAD ZULFI AHSAN
NIM. 2118151

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulfi Ahsan

NIM : 2118151

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI AKIDAH AKHLAK DI MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Muhammad Zulfi Ahsan
NIM 2118151

Akhmad Afroni, M.Pd
Jl. Bekasi No 18 RT.05/04 Kaligangsa
Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Zulfi Ahsan

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Zulfi Ahsan**
NIM : **2118151**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI AKIDAH
AKHLAK DI MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Oktober 2022
Pembimbing



Akhmad Afroni, M.Pd
NIP 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD ZULFI AHSAN
NIM : 2118151
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI NILAI AKIDAH
AKHLAK DI MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN
PEKALONGAN

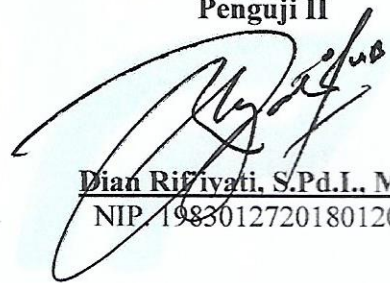
Telah diujikan pada hari Senin, 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. H. Muhsin, M.Ag
NIP. 197007061998031001


Dian Rifiyati, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Saifeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Orang tua, Ibu Zubaidah, S.Pd.I dan Bapak Erwan Hasyim, S.Ag yang telah mendoakan, memberikan motivasi, serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Dosen pembimbing Bapak Akhmad Afroni, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Saudara ku sebangsa dan setanah air yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebaikannya sebagai amal ibadah, aamiin.

MOTTO

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ
عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin 'Ajlan dari Al Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik"

(Hadis riwayat Ahmad, no.8589 Kitab Sisa musnad sahabat yang banyak meriwayatkan hadis,Bab Musnad Abu Hurairah, dari Abu Hurairah, di Shahihkan oleh Syu'aib Al-Arna'uth)

ABSTRAK

Muhammad Zulfi Ahsan. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan.* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Akhmad Afroni, M.Pd

Kata Kunci : Strategi Guru, Guru Pendidikan Agama Islam, Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada peserta didik di MTs Salafiyah Al Muttaqin dirasa perlu adanya penguatan pada bidang akidah dan akhlak, salah satunya karena mereka masih terbawa dampak sistem pembelajaran pada masa pandemi. Selanjutnya guru pendidikan agama islam diberi tugas untuk merancang strategi yang bertujuan menciptakan suasana kondusif, menyenangkan bagi peserta didik, mencernakan isi atau materi pelajaran serta menguatkan keyakinan maupun berakhlakul karimah. Strategi yang diberikan guru pendidikan agama Islam di madrasah MTs Salafiyah Al Muttaqin bertumpu pada nilai-nilai akidah akhlak.

Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai nilai akidah akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan, beserta faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai nilai akidah akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti menggambarkan mengenai status suatu pendekatan kualitatif dan kemudian dilakukan interpretasi dan penjabaran dari informasi lapangan yang didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa semenjak pergantian kepala sekolah yang sudah berjalan hampir empat tahun ini, MTs Salafiyah Al Muttaqin semakin berkembang, serta pengetahuan siswa mengenai pembelajaran akidah dan akhlak yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam mampu memberikan dorongan dalam dalam penguatan nilai nilai akidah akhlak, serta mampu membentuk karakter yang berakhlakul karimah. hal ini juga didukung dengan strategi atau metode yang beragam yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya metode pembiasaan, metode pengajaran, serta metode keteladanan. Hal ini bisa di lihat dari data hasil buku mentoring atau buku penghubung antara guru dan orang tua, serta faktor pendukung strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai nilai akidah akhlak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak Di MTs Salafiyah Al Muttaqin” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Dosen perwalian Akademik.
3. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. H. Salafudin, M.S.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak M. Saifudin M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Pihak madrasah MTs Salafiyah Al Muttaqin, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
9. Kedua orang tua, Ibu Zubaidah, S.Pd.i dan Bapak Erwan Hasyim, S.Ag yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman baik, yang telah memberikan motivasi, bantuan baik moril ataupun materil kepada penulis.

11. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sitematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III HASIL PENELITIAN	50
A. Profil MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan.....	50
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan.....	60
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan.....	67
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	72
A. Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan.	72
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Penguatan Nilai-nilai Akidah Akhlak	

di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	49
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MTs Salafiyah Al Muttaqin.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	II
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	III
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	VI
Lampiran 5 Dokumentasi	XV
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, seorang pendidiklah yang memiliki peran yang utama. Dalam hal ini, pendidik seyogyanya dapat memberikan pembelajaran yang professional, yang dapat menarik atensi siswa. Artinya, Pendidik harus mampu memilih metode pengajaran dan menentukan media dan sumber belajarnya.¹

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama islam merupakan pikiran, pendapat dan renungan manusia tentang suatu proses transformasi serta usaha pengembangan minat dan bakat kemampuan seseorang baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, maupun akhlak pribadi untuk menetapkan status, kedudukan, dan fungsi manusia di dunia dan akhirat.

Menanamkan pendidikan agama pada anak akan memberikan nilai positif bagi perkembangan anak, sekiranya dengan pendidikan agama tersebut, pola perilaku anak akan terkontrol oleh aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang kenistaan, pergaulan bebas yang pada akhirnya akan merusak masa depan anak.

¹Syifa A.N, Cecep Darul I, Selamat, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI”, Bandung, 2020, *jurnal* (Vol. 17, No.1, 2020), hlm,117-118

Seperti yang telah disebutkan diatas. Maka pendidikan agama, dalam hal ini meliputi penanaman akhlak al karimah, menjadi sangat penting dan mutlak harus ada dalam sebuah institusi pendidikan. Akhlak tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa, ajaran-ajaran akhlak banyak terdapat di dalam Al- qur‘an, sebagaimana yang di contohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari hari . terdapat dalam Al Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah SAW, seperti yang terdapat dalam QS. Al Ahzab : 21²

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^ظ

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS, Al Ahzab:21)”³

Sekolah mempunyai peran yang penting dalam mempersiapkan individu yang mampu memegang peran penting di kemudian hari. Sekolah berfungsi sebagai transmisi sikap, nilai-nilai, norma-norma dan transformasi kebudayaan. Seperti dikutip Saleh Sugianto, W. Waler mengatakan bahwa sekolah ibaratnya sebagai museum kebajikan. Sedang menurut Emile Durkheim sekolah disebutkan sebagai penjaga karakter nasional. Guru disekolah melatih anak-anak agar menjadi orang yang menjadi dambaan masyarakat dan bangsa. Salah satu

² Lisani, Fasihatul, ”Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Mts Sunan Kalijogo Kota Malang”, Malang, tesis 2020. hlm 36

³ Hidayatullah Agus, Sail Siti Irhamah, Masykur Imam Ghazali, Hadi Fuad, *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, Bekasi, Cipta bagus segara, 2013. QS, Al Ahzab:21

mata pelajaran yang melaksanakan fungsi tersebut adalah mata pelajaran pendidikan agama islam.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan sistem pembelajaran yang baik. Pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kenyataannya anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik

Dalam pendidikan diperlukan peran guru sebagai pendidik dan pengajar yang profesional, materi yang relevan dengan kebutuhan, metode yang tepat untuk mencapai tujuan, evaluasi sebagai alat mengukur kemampuan serta sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Begitupun dengan siswa dan lingkungannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Guru juga harus pandai memilih metode yang sesuai untuk menyajikan materi tersebut. Oleh karena itu agar pendidikan dan pengajaran yang dipaparkan guru kepada anak didik memperoleh respon positif pula (terjadi keseimbangan antara

ranah kognitif, afektif dan psikomotorik) maka hendaklah guru dapat mengaplikasikan metode pengajarannya semenarik mungkin.

Strategi pembelajaran berbasis madrasah (SPBM) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah dalam implementasi SPBM ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik. SPBM tidak mengajarkan peserta didik hanya untuk mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Dalam strategi ini diharapkan peserta didik dapat aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan pada akhirnya menyimpulkan. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah.⁴

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemajuan pesat setelah pergantian kepemimpinan sekolah yang berjalan hampir empat tahun ini serta strategi yang menarik yang digunakan di sekolah, yang bertujuan menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari, mencernakan isi atau materi pelajaran serta membiasakan peserta didik dalam penguatan akidah maupun berakhlakul karimah. Karena ada beberapa latarbelakang yang dirasa sebagai penghambat tujuan guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak, Hal ini membuat siswa kurang konsentrasi bahkan menjadi malas dalam mengikuti mata pelajaran di sekolah. Sebagai

⁴ Mustakim, Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan : IAIN Pekalongan Press, 2017), hlm108

pendidik harus memberikan contoh atau teladan yang baik, karena pendidik lah yang akan membentuk karakter peserta didiknya⁵.

Fenomena yang terjadi pada peserta didik MTs Salafiyah Al Muttaqin yang masih terkena dampak sistem pembelajaran saat pandemi covid berlangsung, sehingga melunturkan semangat belajar peserta didik, kedisiplinan, melunturkan akhlak budi pekerti mereka. Selanjutnya disebabkan karena mereka dari berbagai macam latar belakang karakter maupun pendidikan yang berbeda-beda. Pengembangan potensi dan antisipasi siswa agar tidak terjadi penyimpangan perilaku di tengah-tengah masyarakat, penanaman nilai-nilai keagamaan dan norma-norma kemasyarakatan sangat diperlukan. Mereka harus dibimbing pada hal-hal yang positif, disinilah kepribadian guru yang baik akan berperan dalam mengembangkan akhlak siswa.

Agar dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka sangat diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat yang dapat merangsang peserta didik dan mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Dengan demikian, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat salah satunya adalah dengan menggunakan pembiasaan pembiasaan yang relevan dengan apa yang diajarkan.

Berdasarkan observasi MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan menunjukkan bahwa peneliti melihat masih ada siswa dan siswi tidak disiplin dan

⁵ Afifah, Mashuri Imam, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa", Surabaya, Tarbiyatuna, *Jurnal* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019, hlm 24-25.

bertanggung jawab akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar yang baik. Berkaitan dengan nilai kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya seperti adanya siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai, mengulur-ulur waktu masuk kelas saat pergantian pelajaran terutama pelajaran Agama, tidak mengerjakan tugas piket, dan mengabaikan tugas yang diberikan guru kepada siswa, perbedaan latar belakang siswa. Keadaan ini yang mendorong untuk diadakannya penanaman karakter yang mendalam terutama pada aspek akidah akhlak melalui pembiasaan maupun pembelajaran pendidikan agama yang dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan guru pendidikan agama islam menyatakan bahwa siswa dan siswi MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan memang masih ada yang belum menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yang baik, dikarenakan latar belakang siswa berbeda sehingga adanya keterlambatan dalam pemahaman pembelajaran dan guru pun masih menggunakan metode klasik.

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Strategi Guru pendudukan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak peserta didik di MTs Salafiyah Al muttaqin Pekalongan yang pertama karena MTs S.A merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A serta sebagai sekolah berbasis agama terpadang di kecamatan pekalongan barat. Yang kedua karena strategi guru pendidikan agama islam yang dirasa menarik untuk diteliti, yang ketiga karena masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya di MTs

Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan. Tentu hal ini akan memberikan variasi pembelajaran yang berbeda dibandingkan sekolah-sekolah lain. Maka dari itu peneliti memberi judul pada skripsi ini yaitu “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Peserta didik Di Mts Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak MTs Salafiyah Al Muttaqin.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak MTs Salafiyah Al Muttaqin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak kepada Salafiyah Al Muttaqin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak kepada MTs Salafiyah Al Muttaqin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti-peneliti lainnya, khususnya penelitian yang mengkaji tentang strategi guru PAI dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, evaluasi serta informasi tentang efektifitas strategi guru PAI terhadap prestasi peserta didik.

b. Bagi MTs Salafiyah Al Muttaqin

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lainnya di MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak.

c. Bagi Pembaca

1) Memberikan bahan wacana kepada pembaca

2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut pada penelitian-penelitian yang senada

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan pengetahuan bagi semua kalangan pemerhati pendidikan, khususnya dalam upaya pengkajian secara lebih komprehensif dan mendalam terhadap pendidikan islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilakukan melalui tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diselidiki.⁶ Peneliti menuju ke lapangan guna untuk mengadakan pengamatan tentang kegiatan di MTs Salafiyah Al Muttaqin dan membuat data berupa catatan kemudian untuk dianalisis. Hal yang akan diamati ialah bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah dan kegiatan apa saja yang ada dalam objek penelitian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang kualitatif dimana langkah-langkah penelitiannya berdasarkan data deskriptif, baik berupa tulisan maupun lisan terhadap orang-orang berdasarkan perilaku yang diamati.⁷ Peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 36.

⁷ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm 3-4.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ialah objek atau subjek penelitian dimana darinya akan diperoleh sebuah informasi atau data.⁸ Dalam penelitian terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau data utama pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan peserta didik, guru pendidikan agama islam, dan kepala madrasah di MTs Salafiyah Al Muttaqin.

b. Data Sekunder/ sumber data pendukung/pelengkap

Sumber data sekundernya yakni dokumentasi selama penelitian, observasi, foto, serta penelitian yang relevan yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti tidak bisa mendapatkan data sesuai standar jika tidak melakukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Teknik observasi memiliki ciri yang lebih spesifik terkait pengumpulan data jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Apabila kuesioner dan wawancara selalu berinteraksi dengan orang lain, observasi juga melibatkan objek-objek alam yang lain tidak hanya terbatas pada

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 39.

orang. Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi terstruktur, yakni observasi yang sudah dirancang dengan sistematis terkait hal yang diamati, kapan, lokasinya, letak geografis, kondisi lembaga pendidikan, sarana prasarana serta mengetahui dengan pasti mengenai variabel yang akan diminati. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak.

Jadi, peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung baik dengan mencatat ataupun mengambil gambar. Sehingga, data yang diperoleh dapat dikumpulkan, direduksi, kemudian dianalisis.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan untuk bertukar informasi antara dua orang yang saling berinteraksi, biasanya satu pihak bertanya dan pihak lain menjawab. Tujuannya untuk mengkonstruksikan makna dalam suatu topik terkait informasi yang didapat. Seorang peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data secara lebih mendalam apabila teknik observasi dan dokumentasi belum memenuhi data yang diperlukan. Wawancara semiterstruktur dan tak berstruktur peneliti pilih dalam penelitian ini. Wawancara tak berstruktur menggunakan media bantu wawancara seperti kamera, buku catatan, dan *tipe recorder*. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data terkait bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak siswa di MTs Salafiyah Al Muttaqin, serta apa saja faktor pendukung dan

penghambat yang mempengaruhi strategi guru pendidikan agama islam dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak. Sementara, pihak yang akan diwawancarai diantaranya kepala sekolah, guru PAI, dan para siswa.

c. Dokumentasi

Arsip atau caratan peristiwa yang dihimpun saat pengumpulan data selama proses penelitian disebut dokumen. Bentuk dokumen bermacam-macam bisa gambar, tulisan, atau karya-karya dari orang lain. Dengan adanya dokumen baik berupa catatan harian atau foto dapat mendukung kredibilitas hasil observasi dan wawancara.⁹ Keberadaan dokumen sangat penting dan berguna bagi peneliti karena tidak sukar ditemukan, bersifat relatif murah, berguna sebagai bukti, dan dapat menjadi kesempatan agar lebih menjangkau banyak wawasan terhadap hal yang teliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang ada untuk diklasifikasikan, disusun dan dianalisis.¹⁰

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution yang mengatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 140

¹⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 192.

penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”

Peneliti memakai analisis data model Miles dan Huberman, yakni analisis yang dilakukan ketika pengumpulan data sedang dilakukan dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Selain itu, ketika wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber.¹¹ Analisis data versi Miles dan Huberman memiliki tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹²

a) Reduksi (Data Reduction) data bertujuan untuk menyingkirkan informasi atau data yang tidak relevan setelah dilakukan verifikasi. Proses yang dilakukan dalam reduksi data yaitu mengumpulkan kata dengan diawali membuat ringkasan, mengkode, menulis memo, dan menelusuri. Jadi, dapat disimpulkan reduksi data yaitu proses pemusatan perhatian untuk menyederhanakan abstrak serta perubahan data “kasar” yang berasal dari catatan lapangan.

b) Penyajian data (Data Display), yakni pendeskripsian berbagai macam informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif agar dapat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008 hlm 246.

¹² Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 85-89.

menyatukan informasi yang disusun dalam bentuk yang mudah dipahami dan padu.

- c) Penarikan kesimpulan/ verifikasi (Klasifikasi Data), yaitu sebuah alur yang dilakukan oleh peneliti hingga ke tahap kesimpulan hingga kemudian melaksanakan verifikasi dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilakukan. Makna yang telah dirumuskan tersebut harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa proses pencarian makna tidak diperbolehkan berdasarlan penafsiran dirinya sendiri tetapi harus memakai pendekatan emik yakni dari *key information*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibutuhkan untuk memudahkan dalam penulisan laporan hasil penelitian. Pada laporan ini, terbagi atas 5 bab yang masing-masing terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Penjelasannya sebagai berikut:

Bagian Awal : Bagian awal Pembahasannya mencakup: 1) Halaman judul 2) Surat pernyataan keaslian skripsi 3) Nota pembimbing 4) Pedoman Trasliterasi 5) Persembahan 6) Motto 7) Abstrak 8) Kata penghantar 9) Daftar Isi 10) Daftar tabel 11) Daftar lampiran.

Bagian Inti : Bagian inti Pembahasannya mencakup: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan. 7) Landasan Teori. 8) Penelitian Relevan 9) Kerangka berpikir. 10)

Hasil Penelitian 11) Bab tiga Pembahasan 12) Bab empat Analisis

Hasil Penelitian

Bagian Akhir : Bagian akhir Pembahasannya mencakup: 1) Daftar pustaka 2)

Lampiran 3) Dokumentasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi guru PAI dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan” yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya metode pembiasaan, metode pengajaran, dan metode keteladanan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru PAI Dalam Penguatan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Mts Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan
 - a. Faktor pendukung strategi guru pai dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan antara lain program buku penilaian sebaya, kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik, dan sarana prasarana dan media belajar yang memadai.
 - b. Faktor penghambat strategi guru PAI dalam penguatan nilai-nilai akidah akhlak MTs Salafiyah Al Muttaqin Pekalongan antara lain : keterbatasan tenaga pendidik yang terampil, lingkungan masyarakat atau keluarga yang kurang mendukung, dan krisis akhlak dan moral di era globalisasi.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan kerjasama guru agar selalu memberikan contoh yang baik kepada seluruh siswa, memberikan evaluasi, dan melakukan pendekatan personal kepada peserta didik yang mengalami banyak masalah dalam proses belajar.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah selalu memperhatikan dan mengevaluasi kinerja guru dan mempertahankan pembiasaan-pembiasaan kegiatan positif di sekolah yang sudah berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. 2019. *Ihya' Ulummuddin*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 2003. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Annisa, Muhsinah. 2016. *Analisis Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi Di Kota Tarakan*. Borneo Tarakan.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dick, W. and Carey, L.1990. *The Systematic Design of Instruction*. (Third ed.). United States of America : Harper Collins Publishers.
- Dimiyati ,Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drajat, Dzakiyah. 1983. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi.
- Fakhrudin, Asef Umar.2010. *Menjadi Guru Favorit*.Yogyakarta: Diva Press.
- Fasihatul, Lisani. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Mts Sunan Kalijogo Kota Malang*. *Tesis*. Malang.
- Fitrotul, Azizah Dewi. 2018. *Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Berbasis Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Di Kelas V Mi Hidayatus Sibyan*. Wonokoyo Malang.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. 1980. *Teaching and Media A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gidden, Anthony. 1984. *Constitution of Society, The Outline of the Theory of Structuration*. Cambridge: Polity Press.

- Hidayatullah, Agus, Sail Siti Irhamah, Masykur Imam Ghazali, Hadi Fuad. 2013. *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta bagus segara.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jailani, M. Syahrani. 2016. *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Jambi.
- Joesoef, Daoed. 2010. *Emak Penuntunku Dari Kampung Darat Sampai Sorbonne*. Jakarta: Kompas.
- Kemp, Jerrold E.1995. *Instruction Desigen A Plan for Unit and Course Development*. Belmon: Feron.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2009. *Pendidikan Nilai Komperhensif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press
- Mashuri, Imam dan Afifah. 2019. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa*. Surabaya: Tarbiyatuna.
- Moloeng, Lexy.2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Komptensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sahabat Cendikia,
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Bandung :Tarsito.
- Sa'diyah, Rika. 2015. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta
- Sanusi, Achmad. 2017. *Sistem Nilai*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Slameto. 2000. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subini, Nini. 2012. *Awat! Jangan Jadi Guru Karbitan*. Jogjakarta: PT. Buku Kita.
- Sudarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syifa AN, Cecep Darul I, Selamat. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI. Bandung: Erlangga
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Tamin, Zulfikri dan Afrizal Nasir. 2015. *Akhlaq yang Mulia Bimbingan Akhlak Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW*. Jakarta: Erlangga.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Unhar, Ilyasy. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Uno, Hamzah B.2016. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta. Referensi, Gp Press Goup, Ciputat.
- Zaenal Mustakim, 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press
- Zaenal, Agus dan Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Zein Muhammad. 1987. *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga press.